UIN Sunan Kalijaga Wisuda 824 Sarjana

Sabtu, 07 Agustus 2010 13:40:00

Rektor UIN Sunan Kalijaga (tengah) bersama para wisudawan berprestasi. (Foto : Ardhi Wahdan)

YOGYA (KRjogja.com) - Wisuda Periode III Tahun Ajaran 2009/2010 ini, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil meluluskan 824 mahasiswanya mulai dari program D3 hingga Doktor. Para wisudawan pun diharapkan memiliki keberanian untuk memasuki era baru.

Dalam pidatonya, Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Dr HM Amin Abdullah mengaku, tantangan STAIN/IAIN dahulu ialah pada sempitnya lapangan pekerjaan. Pasalnya, kelembagaan di bawah Kementrian Agama masih sangat terbatas.

"Dahulu memang lapangan pekerjaan di STIAN maupun IAIN merupakan salah satu keprihatinan. Namun, ketika IAIN kita ini sudah berganti nama dengan UIN, maka peluang kini menjadi lebih luas. Kementrian lain (selain Kementrian Agama.red) serta berbagai lembaga swasta juga banyak yang menerima alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," papar Amin di hadapan ratusan wisudawan di Gedung Multipurpose UIN Sunan Kalijaga, Sabtu (7/8).

Oleh karena itu, Amin berharap, para alumninya ini berani untuk memasuki peluang dan alternatif bagi pengembangan karier. Persoalan yang paling besar justru berasal dari dalam diri para alumni. "Permasalahan utama memang banyak bersumber dari diri sendiri. Untuk itulah dibutuhkan keberanian menatap masa depan. Bekal dari jenjang Perguruan Tinggi harusnya mampu membuka peluang lebih besar dari pada jenjang sebelumnya," ungkapnya

Dari 824 wisudawan, lulusan D3 sebanyak 32 orang, S1 sebanyak 619, S2 sebanyak 162 orang dan S3 sebanyak 11 orang. Untuk IPK tertinggi diraih oleh Qomaruz Zaman, mahasiswa Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum dengan nilai 3,88.

Pada kesempatan ini, 3 wisudawan masing-masing Zeni Nafidhatun Nisak, Mahmudi dan Mohamad Yahya diberikan beasiswa untuk melanjutkan studi S2 secara gratis karena lulus dengan waktu tercepat, cumlaude dan terbaik. **(Dhi)**